

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PKN MATERI SIMBOL PANCASILA DI KELAS III UPT
SD NEGERI 060973 ASAM KUMBANG
T.A 2025/2026**

***THE INFLUENCE OF THE JIGSAW TYPE COOPERATIVE EARNING
MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE CIVICS
SUBJECT OF PANCASILA SYMBOLS IN GRADE III OF
STATE ELEMENTAR SCHOOL 060973
ASAM KUMBANG T.A 2025/2026***

Nurhayati Br Menjerang ⁽¹⁾, Dewi Afriany Susanti ⁽²⁾, Gemala Widiyarti ⁽³⁾,

¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality

¹nurhayatimenjerang96@gmail.com, ²dewigtg88@gmail.com,

³widiyaartigemala@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) materi simbol Pancasila di kelas III SD Negeri 060973 Asam Kumbang Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) menggunakan desain pretest–posttest control group design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 50 siswa, dengan kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes essay untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 65,12 dan kelas kontrol sebesar 57,52. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 78,64 dengan berkategori mampu sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 71,6 dengan berkategori cukup mampu. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model Tipe Jigsaw, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Jigsaw cooperative learning model on student learning outcomes in the subject of Citizenship Education (PKN) on the Pancasila symbol material in grade III of SD Negeri 060973 Asam Kumbang in the 2025/2026 academic year. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method using a pretest–posttest control group design. The

study population was all 50 third-grade students, with class III-A as the experimental class and class III-B as the control class. The research instrument used was a learning outcome test. The results showed that the average pretest score of the experimental class was 65.12 and the control class was 57.52. After being given treatment, the average posttest score of the experimental class increased to 78.64 with the capable category while the control class only reached 71.6 with the quite capable category. The results of the hypothesis test show that the use of the Jigsaw cooperative learning model has a significant effect on student learning outcomes.

Keywords: *Model Jigsaw, Civic Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan penting buat ningkatin pengetahuan dan bentuk perilaku moral siswa. Institusi pendidikan harus ikuti perkembangan ilmu dan teknologi. Mutu pendidikan bergantung ke kurikulum, siswa, guru, sistem, dan model pembelajaran. Siswa punya kemampuan beda-beda, ada yang susah belajar. Guru harus pilih model pembelajaran yang tepat, dukung keaktifan siswa, capai tujuan belajar optimal.

Pendidikan juga buat kembangin kesadaran kewajiban, hak, tanggung jawab warga negara dan umat beragama, plus ciptakan lingkungan belajar yang dukung pertumbuhan siswa. Pembelajaran efektif kasih kesempatan siswa kembangin potensi diri (kepribadian, kecerdasan, skill, kerja kelompok).

Dalam proses belajar mengajar di kelas, Guru punya peran penting pilih model pembelajaran sesuai materi dan kebutuhan siswa. Model pembelajaran beragam bikin belajar menarik, interaktif, bantu siswa paham materi mendalam. Siswa jadi kreatif, ekspresif, aktif, dan berpikir mandiri - mereka terlibat aktif belajar. PKn ajarin nilai Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, wawasan kebangsaan, dan demokrasi. Tujuannya: tanam cinta tanah air, sadar hukum, partisipasi aktif bermasyarakat-berbangsa-bernegara. PKn pakai pendekatan kognitif, afektif, psikomotorik - bantu siswa berpikir kritis, paham perbedaan, kontribusi ke masyarakat adil makmur.

Model Jigsaw: tiap anggota kelompok kuasai bagian materi, ajarin ke yang lain. Bikin siswa aktif, kreatif, belajar efektif. Model ini membantu meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa dengan mendorong kerja kelompok yang aktif dan kreatif, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Pelaksanaan model kooperatif tipe *jigsaw* memberikan tanggung jawab kepada siswa, tidak hanya untuk memahami materi sendiri, tetapi juga membantu anggota kelompok lainnya memahami materi yang sama. Hal ini memungkinkan

siswa untuk saling bergantung dan mendukung satu sama lain dalam proses pembelajaran. lain dan harus berkerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi pertanyaan yang ditugaskan.

Berdasarkan hasil observasi di Kelas III SD Negeri 060973 Asam Kumbang, ditemukan beberapa permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Siswa kelihatan pasif, bosan, soalnya model belajarnya kurang variatif, masih konvensional. Mereka ngobrol/main, jarang respon aktif pas guru jelasin. Interaksi guru-siswa satu arah, siswa kurang terlibat aktif.

Berdasarkan pengamatan tersebut, Penulis mau riset pakai model Jigsaw, bantu naikkan keterlibatan siswa, kreativitas, dan tanggung jawab belajar. Siswa bisa berpikir kritis, dinamis, dan ajarin materi ke temen - semua siswa aktif, gak cuma beberapa orang. Dan diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, mendorong kreativitas, serta mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar .

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran pkn, sehingga hasil belajar siswa, khususnya di kelas III, dapat meningkat dan tidak lagi berada di bawah standar yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Riset ini pakai kuantitatif, quasi experiment. Lihat pengaruh model Jigsaw ke hasil belajar. Ada kelas eksperimen (Jigsaw) dan kontrol (konvensional). Perlakuan beda, bandingin hasilnya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibagi atas dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan pembelajaran konvensional. Laporan hasil penelitian ini menggunakan rancangan *nonequivalent control group design*. Ada pretest, perlakuan, posttest - ukur pengaruh perlakuan. Pretest-posttest sama bobotnya. Lihat beda hasil buat tahu dampak perlakuan.

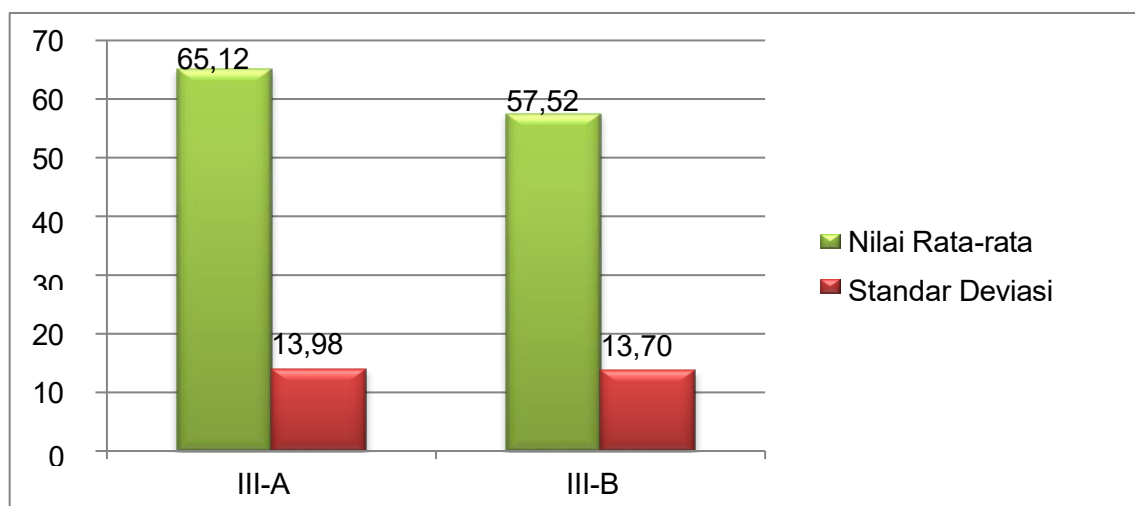
Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan tes. Tes tertulis yang berbentuk essay dengan 5 butir soal untuk mengukur aspek kognitif, yaitu C2 (memahami) dan C3 (menerapkan). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan materi simbol Pancasila terhadap Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* dengan hasil belajar siswa kelas III, maka dilakukan pengujian

hipotesis menggunakan Uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

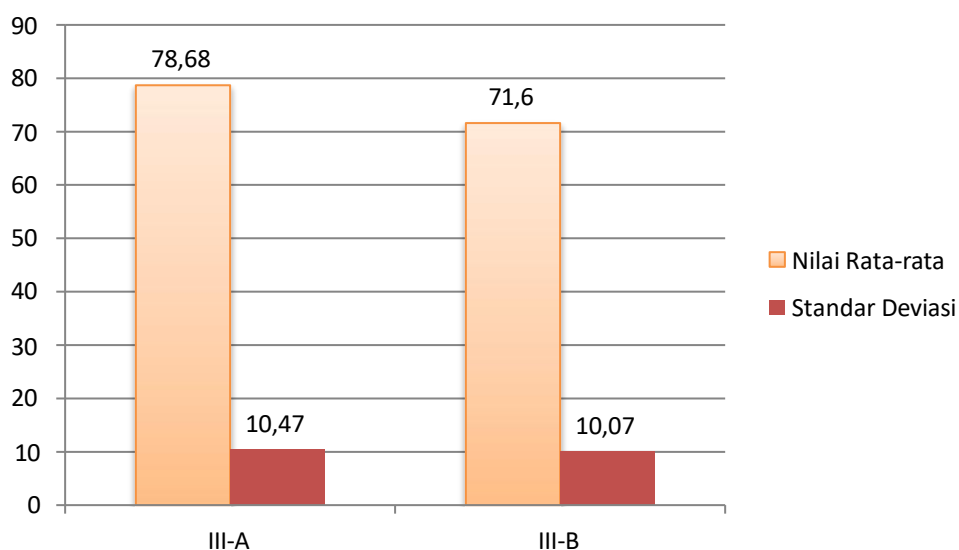
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.A 2025/2026 Semester Ganjil, di Kelas III-A dan kelas III-B yang jumlah siswanya sebanyak 50 siswa. Sebelum melaksanakan penelitian, siswa diberikan pretest terlebih dahulu. Pretest ini diberikan kepada kedua kelas dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar siswa.

Hasil pretest kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji rata-rata. Berdasarkan analisis data pretest, diperoleh rata-rata kemampuan awal siswa nilai rata-rata pretest kelas III-A adalah 65,12 dan dikelas III-B 57,52. Kelas yang memiliki nilai rata-rata tertinggi ditetapkan sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas dengan nilai rata-rata terendah dijadikan kelas eksperimen.



Gambar 1. Hasil Nilai *Pretest*

Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, serta memiliki hasil uji rata-rata yang sesuai. Selanjutnya hasil *posttest* kedua kelas.



Gambar 2. Hasil Nilai *Pretest*

Dari perhitungan diperoleh nilai rata rata kemampuan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan Model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* 78,64 dan termasuk dalam kriteria sangat baik dan nilai rata rata kemampuan numerasi tanpa menggunakan Model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* 71,6 termasuk dalam kriteria sedang. Hasil pengujian perbedaan dua rata rata dengan rumus statistik t- test, menunjukkan bahwa rata rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* lebih tinggi dari pada rata rata kemampuan numerasi siswa yang diajar tanpa menggunakan Model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw*.

Uji normalitasa dengan *Lilifours* yaitu kelas eksperimen, nilai diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ $(0,05)(24)$ atau $0,163 < 0,173$ untuk signifikan $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 25. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal., dan kelas kontrol diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ $(0,05)(24)$ atau $0,128 < 0,173$ untuk signifikan $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 25. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Perhitungan homogenitas varians data posttest menggunakan uji sebagai berikut. Hasil pengujian homogenitas kelas posstest adalah sebagai berikut

Tabel 1. Uji Homogenitas Data Posttest

Kelas	F _{Hitung}	F _{(0,05)(24,24)}
Eksperimen	1,08	1,98
Kontrol		

Hasil Uji homogenitas diperoleh $F = 1,08$ dan $F_{(0,05)(24,24)} = 1,98$ untuk α

=5% dan $F_{(0,05)(24,24)}$ tidak terdapat pada nilai persentil distribusi F untuk pembilang dan penyebut maka $F_{(0,05)(24,24)}$ dicari dengan cara interpolasi. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F < F_{(0,05)(24,24)}$ posttest kelas Esperimen dan kelas kontrol memiliki nilai $F = 1,08 < F_{(0,05)(24,24)} = 2,98$ maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau sama. Kriteria pengujian : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (data homogen).

Selanjutnya pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus statistic uji t, sehingga diperoleh data kemampuan hasil belajar siswa yaitu dibuktikan dari perolehan nilai $t_{hitung} = 2,42 > \text{dari } t_{tabel} = 2,01$, Karena t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) kelas III di SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.A 2025/2026.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang dirumuskan pada Bab II, yaitu adanya pengaruh signifikan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 060973 Asam Kumbang, dinyatakan diterima.

KESIMPULAN

Dari hasilpenelitian di kelas III SD Negeri 060973 Asam Kumbang 2025/2026, bisa disimpulkan:

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada materi simbol Pancasila siswa di kelas III memperoleh nilai rata- rata 71,6 berkategori cukup mampu. di SDN 060973 Asam Kumbang T.A 2025/2026.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada materi simbol Pancasila siswa di kelas III memperoleh nilai rata-rata 78,64 berkategori mampu. Di SDN 060973 Asam Kumbang T.A 2025/2026.
3. Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan materi simbol Pancasila terhadap Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* dengan hasil belajar siswa kelas III SDN 060973 Asam Kumbang T.A 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto.(2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arden, Semeru.(2023). Model-Model Pembelajaran. Surabaya: Arden Press.
- Arikunto, Suharsimi.(2016). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin, Ahmad.(2018). Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Partisipasi dan Keaktifan Siswa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fendika, Riyan. (2019). Pembelajaran Aktif dan Efektif: Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw di Sekolah. Jakarta: Edukasi Press.
- Feri Tirtoni. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter. Surabaya: Graha Ilmu.
- Hanafiah, Nanang. (2021). Statistik Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Makarim, Nadiem Anwar. (2022). Rilis PISA 2022: Indonesia Naik Peringkat. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Masyhud, Sulthon. (2013). Analisis Data Pendidikan. Jember:Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Permana, Rendra. (2020). Pendidikan Karakter dan Teknologi dalam Pembelajaran. Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(3): 56–70.
- Ramli Mahmud. (2023). Pendidikan Kewarganegaraan dan Wawasan Kebangsaan. Medan: Universitas Quality Press.
- Sari, Dewi Ratna. (2022). Statistika Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suardi, Eka.(2020). Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2022). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wicaksono, Arif.(2022). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta. Yanti Wirda. (2020). Pengantar Evaluasi Hasil Belajar. Medan: Graha Ilmu.